

## ABSTRAK

Hapsari, Yosephin Rani. 2011. "Maksud dan Informasi dalam Wacana Poster Kampanye Calon Legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Maret 2009". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas maksud dan informasi dalam wacana kampanye poster calon legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Maret 2009. Ada dua masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana pengungkapan maksud yang terkandung dalam wacana poster kampanye calon legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai maret 2009?. Kedua, bagaimana pengungkapan informasi yang terkandung dalam wacana poster kampanye calon legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Maret 2009?.

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu (i) pengumpulan data, (ii) analisis data, dan (iii) penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Teknik yang digunakan dalam metode simak adalah teknik catat. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode padan, khususnya metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Metode padan pragmatis akan digunakan dalam membuktikan maksud yang terkandung dalam wacana poster kampanye calon legislatif. Metode padan referensial digunakan untuk membuktikan informasi yang terkandung dalam wacana poster kampanye calon legislatif. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode informal. Metode Informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat.

Hasil penelitian tentang maksud dan informasi dalam wacana poster kampanye calon legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Maret 2009 adalah sebagai berikut. Pertama, pengungkapan maksud yang terkandung dalam wacana poster kampanye calon legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Maret 2009 pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama yaitu para pembaca dibujuk untuk memilih satu dari calon legislatif. Namun, maksud tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yang meliputi maksud melalui tuturan (i) 'mengingat', (ii) 'mengajak', (iii) 'memperingatkan', (iv) 'menyindir', (v) 'memohon', (vi) 'membuktikan', (vii) 'memberikan bukti', dan (viii) 'meyakinkan'. Maksud dalam wacana poster kampanye calon legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Maret 2009 diungkapkan secara verbal, yaitu melalui slogan.

Kedua, pengungkapan informasi yang terkandung dalam wacana poster kampanye calon legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Maret 2009 sebenarnya memiliki

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi yang sama yaitu informasi mengenai calon legislatif itu sendiri. Namun, informasi tersebut diurutkan dan dikelompokkan lagi menjadi dua bagian yang terdiri atas informasi tentang identitas partai dan informasi tentang identitas calon legislatif. Informasi tentang identitas partai meliputi informasi tentang tuturan nama partai, informasi tentang tuturan nomor urut partai, dan informasi tentang tuturan lambang partai. Informasi tentang tuturan nama partai diungkapkan dengan menunjukkan nama dari partai. Informasi tentang tuturan nomor urut partai diungkapkan dengan menunjukkan angka dari partai. Informasi tentang tuturan lambang partai diungkapkan dengan menunjukkan lambang dari suatu partai.

Informasi tentang identitas calon legislatif mencakup informasi tentang tuturan nama dan foto calon legislatif, informasi tentang tuturan nomor urut calon legislatif, informasi tentang tuturan daerah pemilihan (Dapil), informasi tentang tuturan kabupaten, dan informasi tentang tuturan slogan calon legislatif. Informasi tentang tuturan nama dan foto calon legislatif diungkapkan dengan nama beserta foto dari calon legislatif yang mencalonkan diri menjadi anggota DPRD. Informasi tentang tuturan nomor urut calon legislatif diungkapkan dengan menunjukkan nomor para calon legislatif. Informasi tentang tuturan daerah pemilihan (Dapil) diungkapkan dengan menunjukkan batas wilayah yang digunakan oleh para calon legislatif untuk mengkampanyekan dirinya. Informasi tentang tuturan kabupaten diungkapkan dengan menunjukkan daerah atau lokasi dari calon legislatif itu sendiri. Informasi tentang tuturan slogan calon legislatif diungkapkan dengan menunjukkan tuturan slogan yang digunakan oleh calon legislatif.

Pengungkapan informasi dalam wacana poster kampanye calon legislatif di Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Maret 2009 ada yang diungkapkan secara verbal dan nonverbal. Verbal diungkapkan dengan tuturan-tuturan sedangkan nonverbal diungkapkan dengan angka dan lambang. Informasi tentang identitas partai yang diungkapkan secara verbal terdapat pada bagian informasi tentang tuturan nama partai sedangkan yang nonverbal diungkapkan pada bagian informasi tentang tuturan nomor urut partai dan informasi tentang tuturan lambang partai. Informasi tentang identitas calon legislatif yang diungkapkan secara verbal terdapat pada bagian informasi tentang tuturan nama dan foto calon legislatif, daerah pemilihan, kabupaten, dan slogan calon legislatif sedangkan secara nonverbal diungkapkan pada bagian informasi tentang tuturan nomor urut calon legislatif.

## ABSTRACT

Hapsari, Yosephin Rani. 2011. "The Aim and the Information in the Poster Discourse of the Legislative Candidate Campaign at Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta On February until March 2009". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Letters Study Program, Letters Faculty, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis discusses the aim and the information in the poster discourse of the legislative candidate campaign at Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta on February until March 2009. There are two problems in this research. First, how the purpose which contained in the poster discourse of legislative candidate campaign at Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta on February until March 2009 was delivered?. Second, how the disclosure of information which is contained in the poster discourse of legislative candidate campaign at Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta on February until March 2009 was?.

This research is conducted in three steps. They are (i) collecting the data, (ii) analyzing the data, and (iii) providing the result of the analysis of the data. Monitoring method was used in collecting the data. The technique of recording was used in the monitoring method. *Padan* method, especially referential *padan* and pragmatic *padan* was used in analyzing the data. Pragmatic *padan* was applied to prove the aim which was contained in the poster discourse of legislative candidate campaign. Referential *padan* was applied to prove the information which was contained in the poster discourse of legislative candidate campaign. Informal method was used in providing the result of the analysis of the data. Informal method is the method which is provide the result of the data analysis by using words or sentences.

There are some results from the research. First, the aim in the poster discourse of the legislative candidate campaign at Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta on February until March 2009 basically, it commands the similar aim to persuade readers to choose one of those legislative candidate. But, the aim is divided into several part which iclude the aim through statement (i) 'reminding', (ii) 'asking', (iii) 'warning', (iv) 'teasing', (v) 'begging', (vi) 'proofing', (vii) 'giving prove', and (viii) 'convincing'. Actually, those aims have the basic aim. The basic aim is to persuade people to choose the legislative candidate who is advertised. The aim in the poster discourse of the legislative candidate campaign at Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta on February until March 2009 is orally provided by using slogan.

Second, the disclosure of information in the poster discourse of legislative candidate campaign at Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta on February until March 2009 actually it commands the same information about legislative candidates themselves. The information were ordered and classified into two part. They are the information of the party identity and the information of the legislative candidate identity. The information of the party identity consists of

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

the information about political parties's name, information about number order of political parties, and information of political parties's logo. The information about political parties's name is provide by mentioning the name of the party. The information about number order of political parties is provided by showing the number of the party. The information of political parties's logo is provided by showing the logo of the party.

The information of the legislative candidate identity consists of information about full legal name and photos of the legislative candidates, information about number order of the legislative candidate, the information of the list of election area (Dapil), the information about the list of region district, and the last thing is the information of the legislative candidate's motto. The information about full legal name and photos of the legislative candidate is provided by giving the name and photo of the legislative candidate. The information about number order of the legislative candidate is provided by showing the number of the legislative candidate. The information of the list of election area (Dapil) is provided by showing the border of the area that is used by the legislative candidate to campaign him or herself. The information about the list of region district is provided by showing the location of the legislative candidate. The information of legislative candidate's motto is provided by showing the slogan utterance that is used by the legislative candidate.

The disclosure of information in the poster discourse of legislative candidate campaign at Jalan Lingkar Utara, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta on February until March 2009 was delivered by verbal and nonverbal method. The verbal method was applied by statement of explanation, while nonverbal method was applied by number and logo. Information about political parties's identities that were delivered verbal fingered out on the part of the information about the name list of political parties. The other hand, nonverbal method of information disclosure was found on the part about the list of order number and logo of political parties. Last result of this study is the information of legislative candidate's identity was delivered verbally on the part of information about full legal name and photos of the legislative candidates, election region, region district, and motto of the legislative, while nonverbal method was delivered on the part of information about the order number of legislative candidates.